

# untaian

---

Katalog Karya

Untaian is a collection of artworks by students of the Faculty of Fine Arts and Design, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). The collection features a variety of media, including painting, sculpture, and digital art, showcasing the creativity and talent of the students. The artworks are displayed in a gallery setting, allowing visitors to appreciate the diverse styles and techniques used by the artists.

## Catatan Kuratorial

*Apa makna kesepian bagimu?*

*Terlahir sebagai individu, kita keluar menyambut dunia tidak mungkin sendiri. Sehari-hari, terus berinteraksi dengan sesama, bercengkerama, bekerja sama, bertukar pikiran, berbasa-basi. Namun, apa daya, hanya diri sendiri seorang yang akan benar-benar menemani, setiap saat, setiap waktunya.*

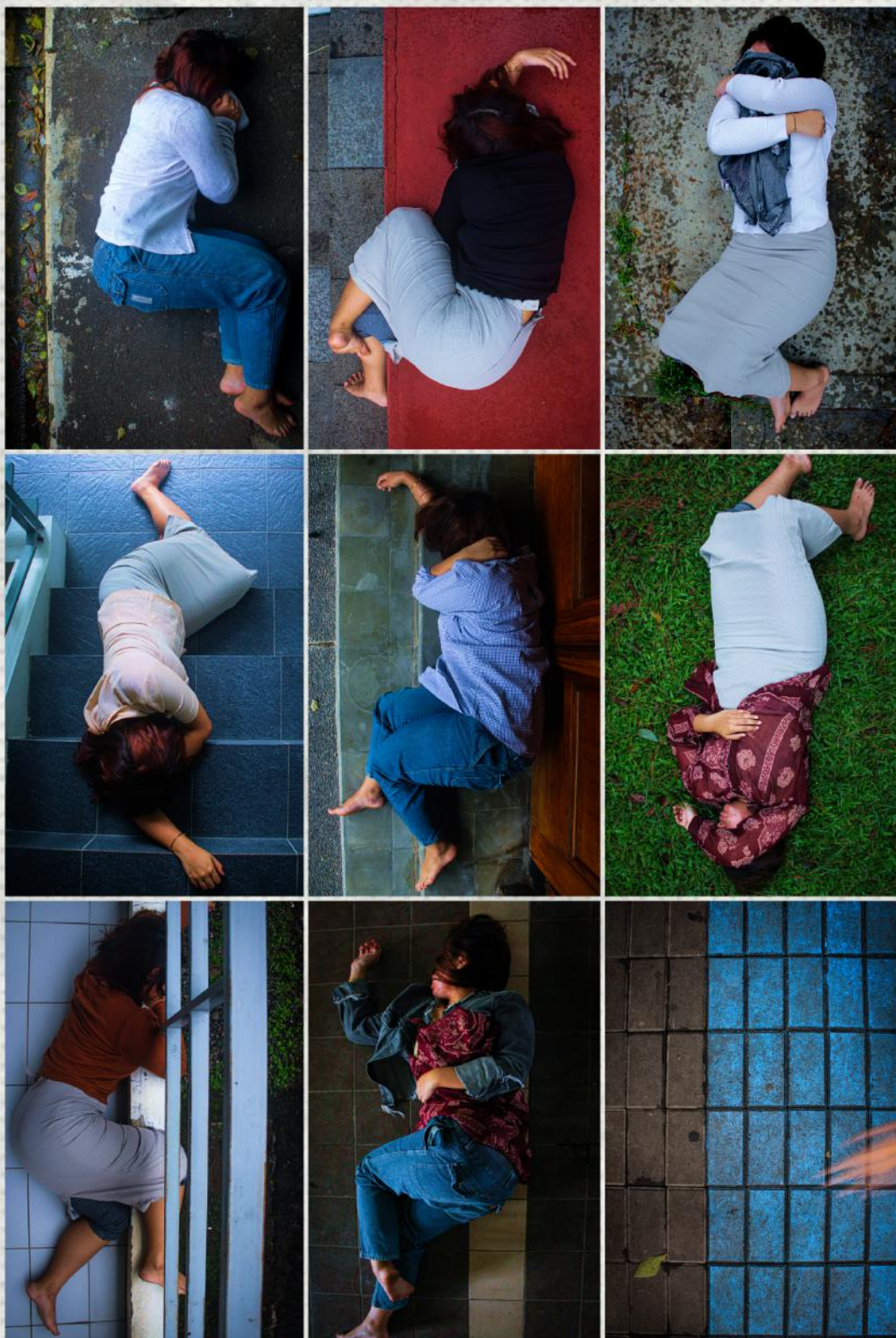
*Tidak ada batas dalam kesepian yang masing-masing dari kita rasakan. Terkadang rasa tersebut mudah sekali diidentifikasi, dan terkadang sangat kompleks sampai sulit untuk digambarkan dan dijelaskan. Terkadang diri ingin berteriak,*

*Di lain waktu, diri juga merasakan kesepian menyeruak dan mengungkung. Walau sedang bersama orang lain, walau sedang berada di sebuah tempat yang penuh sesak dengan manusia.*

*Melalui serangkaian karya seni yang menggugah, tiap ekspresi adalah bagian dari untaian yang menyusun narasi luas. Serangkaian catatan tentang perjalanan yang penuh makna dalam 'ada' dan 'tiada', sebuah tarian cahaya dan bayang yang tak terlihat. Dengan untaian ini, kami berharap untuk membuka dialog tentang kesepian sebagai bagian tak terhindarkan dari pengalaman manusia. Setiap karya adalah titik terang yang menyinari sudut gelap subjektivitas kita sendiri. Di sini, melalui seni, kita berinteraksi dengan pengalaman-pengalaman yang intim, yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata, tetapi hanya bisa dirasakan dalam keheningan yang dalam.*

*Layaknya manik-manik dalam untaian kalung, tidak semuanya persis sama, namun jika dirangkai akan membentuk kesatuan yang apik. "Untaian" mengajakmu untuk menjelajahi beragam makna dan rasa dari kesepian, untuk kemudian merefleksikannya sebagai suatu pengalaman kolektif.*

*dan menemukan bahwa dalam rasa kesendirian, kamu tidak pernah sendiri.*



Harap

---

Kirana Talitha Tanadihardja



## Anyam

Kolektif

*Anyam adalah sebuah refleksi keberagaman tiap individu yang mewakili pengalaman dalam rasa kesepian dan apa yang membantu mereka untuk menyelesaikannya. Setiap tangkapan momen bagai menjadi anyaman pengalaman hidup, mengingatkan kita bahwa kesepian datang dalam berbagai bentuk dan tiap-tiap yang dirasakan merupakan pengalaman yang sah bagi masing-masing diri.*



## What is Life Without Silence?

---

Sean Maximilliano Raffaele M

*This piece reflects on the significance of silence and the absence of desire. Silence plays a crucial role in life, but with silence we often experience a pervasive feeling of loneliness or emptiness, unable to feel any desire. This feeling conveys a sense of introspection and contemplation about the hope of life and the emotions associated with it.*

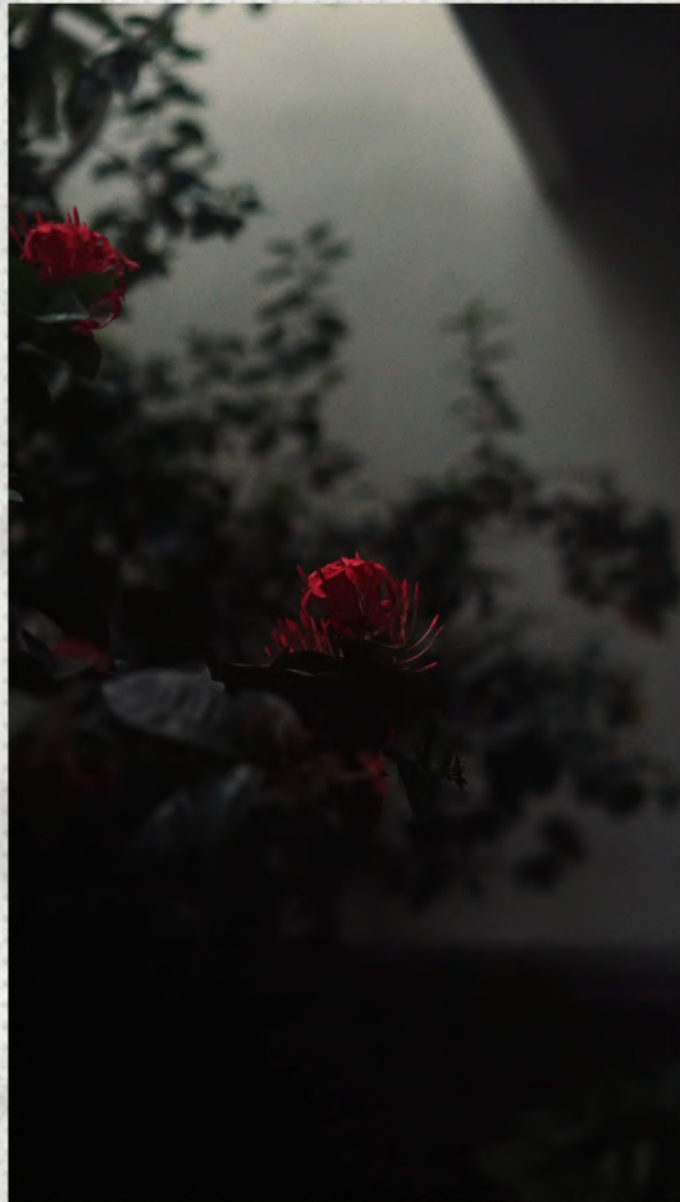


## **Risak**

---

Kirana Talitha Tanadihardja

*Sepi yang merisak.*



## Withered Memories

---

Kevin Harsana

*As the years go on, we remember only a handful of things from our lives. Most of our memories become faded and blurry, like withered flowers eroded by the sands of time. Lost to the depths of our own mind and forced to wonder the darkness alone until time eventually takes us too.*



## **inevitable fact of human existence**

---

Nadif Aulia Putra

*Loneliness has followed you, your whole life.  
There's no escape.  
You're God's lonely man.*





## Dark Odyssey

---

Moch. Hanan Rais F.

In Collaboration With :  
Rafiq, Dudih, Dovi, Sean

*This was the special project dedicated to portray the feeling of loneliness, by showing the lifeless part of Bandung Institute of Technology. The aim of this work is to capture the solitude feeling from personal view of the creator.*

## Loneliness

---

Gianina Maritza

*Most times, I feel comfortable being in my own skin, whether when I'm around other people or if it's just myself. Most times, I'm fine either way. Sering gw jalan-jalan sendiri, ngapain sendiri, bahkan di kelas gw sekarang gw ga terlalu punya temen yang bener-bener deket, jadi selepas kelas I am left to my own devices, ga nempel siapa-siapa, bebas mau ngikut apa aja. Mendekam sendirian di kamar juga sering. Sering juga tiba-tiba hangout atau ke sana kemari sama temen-temen, baik itu dalam grup besar maupun grup kecil, temen-temen deket atau temen-temen ga sedeket itu. So, no, right now I can't really recall the last time I felt like I was in a (prolonged) state of loneliness.*



*On the other hand, I tend to process everything alone. Dan banyak dari itu yang ga berhasil keproses juga. Gw bukan orang yang biasa cerita soal the tiny minute details of my days ke orang lain, apalagi curhat. Ga biasa bukan berarti ga pernah, dan gw sangat beruntung saat ini gw memiliki orang-orang yang bisa gw percaya saat gw butuh (atau bahkan tidak butuh) untuk bersandar. But still, there's a whole bunch of things inside my head that I don't get to say to others.*

*About that, gw pernah overthinking, apakah gw membagikan diri gw dengan cukup ke orang lain? Like... seberapa banyak sih dari diri gw yang orang lain tau? Sebagai orang yang suka dipercaya oleh orang lain (baca: dicurhatin) apakah orang nyaman dengan diri gw yang ga berbagi sebanyak itu ke mereka? Normalnya gimana? Gw pernah gusar banget mikirin ini dan hampir manggil the girlies untuk Emergency Meeting tapi ujung-ujungnya back to basics: diproses secara internal saja. AFJSFSHASKDS. My homework.*

*Other times, I get jealous of the connection that other people have with other people. Ini munculnya at random, when my senses are heightened or when I start to withdrew into my own head a little too much. That feeling of not being included in this thing that they have, of only being an observer and not a participant. It does feel dumb, but it is real.*



*At some certain, extended points of emotional distress (ini belum gw perhatiin biasanya triggernya apa, PMS kah? Atau apa? I do not yet know), pikiran gw makin kemana-mana, and there arises feelings that I'd rather not feel. Rasa-rasa ini menimbulkan pertanyaan-pertanyaan seperti:  
Apakah akan ada yang nyariin gw?  
Is my presence and absence a noticeable thing?  
Does any of this even matter at all?  
To name a few.*

*Pasti normal sih ya untuk merasakan hal tersebut, namun gw juga ga mau membiasakannya. Gw masih kerap self-absorbed, ngira bahwa gw doang yang berpikir kaya gini, padahal KAGAK. Nonono. Every time my head starts to think like that, untungnya, gw selalu bisa menangkalnya dengan... cukup cepat? Dan menyadari bahwa gw lagi kurang rasional. Going by my own logic, tentunya semua orang punya narasi pribadi tentang semua hal dan ga semuanya mereka keluarin, bahkan mungkin dalam porsi yang lebih banyak (yang ga dikeluarin) daripada gw.*



*Without getting too philosophical (alias makin bacot), that sense of smallness and loneliness can and does feel terrifying, but to me it's also a blessing somehow, to know that dengan bermiliar-miliar orang yang pernah ada di dunia ini gw ga akan pernah bener-bener sendirian dalam pengalaman gw, kayak, lu tuh ga unik anjir! Gw ngeliatnya sebagai tanggung jawab dan effort yang harus dikeluarin, bagaimana cara mengurangi ke-loneliness-an gw itu dan ke-loneliness-an orang lain dengan menghubungkan diri dengan satu sama lain. Secara penerapan emang masih jauh jauh jauh dari ideal, namun gw ga pengen ini jadi sekedar yapping belaka. Gw bersyukur gw ada di sini. Gw masih mau ada di sini. Gw akan berusaha untuk lebih ada di sini.*

